

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018, p.15), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pelatihan Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber data**

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti. Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer terhadap penelitian di PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan sebanyak 35 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah hasil jawaban kuesioner PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

**Tabel 3.1 Gradasi Skala Likert**

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 35 karyawan yang diperoleh di PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018, p.186), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karyawan PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan. peneliti peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. sujarweni (2018, p.109), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 35 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pelatihan Kerja (X2)

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018. P.174), merupakan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>)</b>	Menurut Wahyuni dkk (2023) gaya kepemimpinan adalah suatu cara bagaimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi para pengikut sehingga dengan sukarela berbagai tindakan bersama yang diperintahkan oleh pimpinan tanpa merasa bahwa dirinya ditekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi	Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Tempramen 4. Watak 5. Kepribadian  <b>Thamrin dkk (2021)</b>	<b>Likert</b>
<b>Pelatihan Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Menurut Indra dkk (2023) tujuan pelatihan kerja yaitu agar individu dapat melakukan tugas atau aktivitas tertentu secara memuaskan dalam situasi kerja, sehingga mencegah keusangan keterampilan di semua tingkatan organisasi	Pelatihan dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi kinerja karyawan dalam meningkatkan hasil kerja karyawan PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan	1. Tujuan 2. Sasaran 3. <i>Trainer</i> 4. Materi 5. Metode 6. Peserta  <b>Mulyani (2019)</b>	<b>Likert</b>
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Nengsih dkk (2023) mendefinisikan kinerja sebagai suatu keseluruhan kemampuan seseorang untuk bekerja sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan kerja secara optimal dan berbagai sasaran yang telah diciptakan dengan pengorbanan yang secara rasio lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang dicapai	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada perusahaan PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tanggung Jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif  <b>Aulia dkk (2021)</b>	<b>Likert</b>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 35 karyawan PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \alpha (0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interprestasi</b>
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : W.Sujarweni (2018, p.140)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019), “Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.” Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pelatihan Kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja Karyawan
<b>X1</b>	= Gaya Kepemimpinan
<b>X2</b>	= Pelatihan Kerja
<b>a</b>	= konstanta
<b>et</b>	= eror term
<b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b>	= Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan.

Ha = Gaya Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Pelatihan Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Pelatihan Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan

Ha = Pelatihan Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Pelatihan Kerja ( $X_2$ ) Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Pelatihan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan.

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Pelatihan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Asindo Tech Natar Lampung Selatan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
 Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
 Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
 Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
 Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.